

UNDIP WEEKLY

Produced by Humas UNDIP

DR. PARAMITA PRANANINGTYAS: LP2MP TERUS BERSEMANGAT MENGEDEPANKAN KEJAYAAN UNDIP



Peran dan pengelolaan pendidikan perguruan tinggi Indonesia dalam menghadapi daya saing di era globalisasi sangat diharapkan oleh berbagai pihak. Akreditasi sangat penting untuk menjadi perhatian perguruan tinggi sebagai salah satu indikator mutu. Globalisasi mengharuskan seluruh negara untuk dapat memberikan kualitas pendidikan tinggi yang setara dan diakui oleh negara lain. Termasuk upaya para pendidik melakukan transformasi pada mahasiswa sehingga mencetak lulusan yang memiliki kemampuan terukur sesuai dengan kriteria yang diakui oleh negara lainnya.

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) Universitas Diponegoro turut berperan dalam program pelaksanaan pengembangan sistem pendidikan dan akreditasi, dimana fungsi dari LP2MP Undip diantaranya adalah memonitor dan mengembangkan pelaksanaan audit mutu pembelajaran dan akreditasi akademik, melakukan aktifitas internasional melalui pelatihan serta pengembangan standarisasi mutu akademik.

“Akreditasi berbicara tentang institusi karena akreditasi merupakan suatu rangkaian kegiatan pengakuan formal oleh suatu institusi yang berwenang untuk menyatakan bahwa suatu lembaga, institusi atau laboratorium itu memiliki kompetensi serta berhak untuk melaksanakan penilaian kesesuaian sesuai dengan persyaratan atau standar tertentu. Jadi ada suatu badan yang akan melakukan penilaian terhadap badan yang lain”, jelas Dr. Paramita Prananingtyas, SH., LL.M., selaku sekretaris LP2MP Undip sekaligus dosen Fakultas Hukum Undip dalam interview pada Kamis(18/3).

Paradigma penting dari proses akreditasi internasional merupakan target besar dari setiap perguruan tinggi dan akreditasi internasional program studi adalah salah satu langkah strategisnya sebab langsung menunjukkan kualitas outcomes pendidikan. “Dengan memiliki cap akreditasi internasional

maka mutu lulusannya akan diakui secara internasional yang nanti akan ada implikasinya pada kemudahan mobilitas bagi lulusan untuk bisa bekerja di pasar global" terangnya.

Lebih lanjut ia mengatakan bahwa sesuai dengan target atau IKU (Indikator Kinerja Utama) Undip PTN BH bahwa jumlah prodi terakreditasi internasional harus selalu ditingkatkan dari tahun ke tahun. "LP2MP akan selalu mendorong, mendampingi dan membantu semua prodi di Undip agar terus bergerak untuk ikut akreditasi internasional. Pencapaian akreditasi internasional akan meningkatkan IKU Undip dan akan membawa nama Undip semakin harum di kancah nasional maupun internasional, selain itu alumni-alumni akan merasakan manfaat yang maksimal" ungkapnya.

Prinsip-prinsip rekognisi internasional bertujuan untuk memperluas akses dan mengembangkan pendidikan tinggi serta mendukung pengembangan kemitraan dan kerjasama internasional. Mita menyampaikan, Undip telah melakukan pendekatan dan kontrak dengan dua lembaga akreditasi internasional yang kredibel dan diakui oleh Kemendikbud. "FIBAA atau Foundation for International Business Administration Accreditation adalah lembaga akreditasi dari Jerman dan termasuk lembaga akreditasi internasional yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, selanjutnya Undip bekerjasama dengan ASIIN atau Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics/Computer Science, the Natural Sciences and Mathematics yang

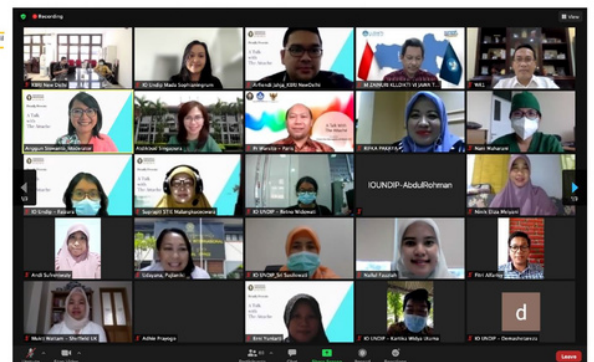
merupakan lembaga akreditasi internasional yang juga berasal dari Jerman dan kedua lembaga ini diakui oleh dunia" tuturnya.

LP2MP Undip akan berupaya sekuat tenaga meraih target menjadi perguruan tinggi berdaya saing global, berkualitas internasional, menuju World Class University, salah satu langkah nyatanya adalah melalui peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi internasional. "Kita harus tetap semangat dan mengedepankan kejayaan Undip" pesannya. (Linda-Humas)

A TALK WITH THE ATTACHÉ; INTERAKSI LANGSUNG BERSAMA PARA ATASE PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN INDONESIA LINTAS BENUA



A Talk with The Attaché



Pada hari Kamis, 18 Maret 2021 via Platform Zoom, Diponegoro International Office (DIO) sukses menyelenggarakan Webinar Series #2 dengan tema A Talk with The Attaché. Narasumber merupakan para Atase

Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) di Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) yaitu Dra. Veronica Enda Wulandari, MSc (Atdikbud KBRI Singapura) dan Prof. Warsito (Atdikbud KBRI Paris). Acara ini dihadiri oleh para peserta yang berasal tidak hanya dari Indonesia namun juga beberapa negara di dunia yaitu Inggris, Perancis, Sudan, India, Singapura dan Kazakhstan. Kehadiran peserta dengan beragam latar belakang yaitu para dosen dan mahasiswa Undip, Perwakilan Pelajar Indonesia (PPI), pengelola International Office di Universitas seluruh Indonesia serta perwakilan KBRI, menjadikan diskusi berlangsung interaktif.

“Terimakasih kepada Bu Enda dan Prof Warsito yang berkenan menjadi Narasumber dalam acara ini. Sebagaimana yang kita ketahui, tidak terasa, pandemi COVID-19 telah berlangsung satu tahun yang tentunya memberikan dampak besar, terutama di bidang Pendidikan. Inovasi-inovasi perlu dilakukan bagi institusi Perguruan Tinggi, agar dapat beradaptasi dengan keadaan baru dan juga tetap memberikan pelayanan optimum bagi para mahasiswa, baik home students maupun international students. Acara ini bertujuan untuk bertukar informasi mengenai penanganan pandemi COVID-19 dan juga kesempatan-kesempatan studi, beasiswa dan joint collaboration di Singapura serta Perancis” ujar Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D. selaku Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan UNDIP dalam sambutannya.

Acara berlangsung dalam 2 sesi yaitu sesi pemaparan materi dari para Narasumber

UNDIP WEEKLY

SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Redaktur Pelaksana

Utami Setyowati

Editor

Ninok Hariyani

Reporter dan Fotografer

Oktora Adi

Titis Dyah

Linda Wahyuningsih

Layouter dan Desain Grafis

Diska Rahmita Gasti

mengenai kondisi pandemi COVID-19 di Singapura dan Perancis serta kesempatan studi lanjut dan juga potensi kerjasama dengan Perguruan Tinggi di masing-masing negara. Sesi kedua berupa diskusi, berlangsung setelah paparan materi dari para Narasumber. Dalam sesi diskusi ini, beragam pertanyaan dan berbagi pendapat serta pengalaman disampaikan langsung oleh peserta kepada para Narasumber. (AS)

IUP KIMIA FSM UNDIP SIAPKAN LULUSAN BERSTANDARD INTERNASIONAL

Semarang – Program Studi (Prodi) Kimia Fakultas Sains dan Matematika (FSM) Universitas Diponegoro (UNDIP) menyiapkan lulusan berstandar internasional melalui IUP (International Undergraduate Program). Program pendidikan setara Sarjana S1 yang menyiapkan lulusannya masuk pasar global ini terbuka untuk mahasiswa dari Indonesia maupun WNA (Warga Negara Asing).

Untuk mendapatkan gelar Sarjana Kimia (SSi) dalam IUP, mahasiswa harus menyelesaikan 144 SKS (Satuan Kredit Semester), termasuk satu semester sit in program di Uni Eropa dan Malaysia yang bermitra dengan Undip untuk IUP. Adapun masa studi untuk kelas internasional sekitar 4 tahun, namun bisa ditempuh lebih cepat untuk mahasiswa yang memiliki kemampuan dan prestasi lebih.

Dekan FSM Undip, Prof Dr Widowati SSi Msi, mengatakan Departemen Kimia FSM Undip

mulai membuka International Undergraduate Program (IUP) sejak tahun pendidikan 2018/2019. Untuk Tahun Akademik (TA) 2021/2021, IUP Kimia FSM Undip hanya menerima 25 mahasiswa. “Meski belum ada lulusannya, karena menjadi satu dengan Prodi S1 Kimia, akreditasi dari BAN-PT juga sama, yakni Akreditasi A,” kata Prof Widowati, Jumat (19/3/2021).

Menurut Widowati, Program Sarjana (S1) FSM Undip yang didirikan pada tahun 1993 ini telah memegang Akreditasi A berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Pendidikan (BAN-PT) No. 3436 / SK / BAN-PT / Akred / S / XII / 2018 pada tanggal 20 Desember 2018. Akreditasi tersebut berlaku sampai dengan 20 Desember 2023.

Adapun visi program IUP Kimia Undip sama dengan Program S1 Kimia yakni menjadi Pusat Kegiatan Penelitian dan Pendidikan Ilmu Kimia beserta Aplikasinya. Adapun fokus pengembangannya, pertama pada bahan alam dan biomolekul; kedua pada material dan proses, dan ketiga menjadi sistem energi dan lingkungan. Departemen Kimia bertekad menghasilkan lulusan dengan keunggulan kompetitif dalam meningkatkan harkat dan martabat manusia, dan untuk IUP ada tambahan memiliki kualifikasi internasional.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, ada kewajiban menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademik tinggi dalam budaya akademik yang menjunjung tinggi toleransi atas perbedaan pendapat guna mendukung

pengembangan diri terhadap tuntutan kemajuan ilmu kimia. Departemen Kimia FSM Undip juga berupaya menghasilkan penelitian di bidang kimia yang handal serta mampu menerapkannya dalam pendidikan, pengembangan industri, serta mampu bekerja sama baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

Ketua Departemen Kimia FSM Undip, Prof. Dr. Dra. Dwi Hudyanti MSc, mengatakan unit kerja yang dipimpinnya juga terus bergulat mewujudkan cita-cita sebagai pusat penelitian unggulan di bidang kimia melalui berbagai penelitian dan pengembangan yang intensif, kreatif dan inovatif. Untuk pengabdian pada masyarakat, juga dilakukan dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui penerapan prinsip-prinsip kimia dan hasil-hasil penelitiannya.

Untuk membantu proses pembelajaran, disediakan perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, dan juga sambungan internet. Departemen Kimia FSM saat ini memiliki 3 orang Profesor dari total 34 dosen tetap, dimana 52 persen di antaranya sudah bergelar doktor, 30 persen magister dan 18 persen lainnya kandidat doktor.

Beberapa penghargaan yang diraih Departemen Kimia FSM Undip di antaranya Gold Medal Advanced Innovation Global Competition (AIGC) 2019 yang diselenggarakan oleh American Society of Sciences and Arts Convergence (ASSAC) and Indonesian Invention and Innovation Promotion Association di Nanyang Technological University; kemudian Gold

Medal Bangkok international Intellectual Property, Invention Innovation and Technology Exposition (IPITEx) 2019 dari NRCT (National Research Council of Thailand) Bangkok Thailand; sebagai Juara 1 National Essay Competition yang dihelat MEF (Mechanical Education Festival) Universitas Sebelas Maret Surakarta di tahun 2019, serta Finalis Mawapres tingkat Nasional 2018. Juga medali emas dari 21 st Moscow International Inventions and Innovative Technology Salon "Archimedes" 2018, dan World Young Internasional Exhibition 2018 Kuala Lumpur Malaysia.



UNDIP GELAR UJIAN MANDIRI PPDS BERBASIS CBT

LP2MP Universitas Diponegoro menyelenggarakan Ujian Mandiri PPDS (Program Pendidikan Dokter Spesialis) semester gasal tahun 2021, pada tanggal 16 s.d 19 Maret 2021. Ujian meliputi Tes Potensi Akademik (TPA), Ujian Bahasa Inggris, Tes Substansi Prodi dan wawancara psikiatri. Jumlah peserta ujian 388 dokter untuk 19 program studi.

Tes Potensi Akademik (TPA) adalah sebuah tes yang bertujuan untuk mengetahui bakat dan kemampuan seseorang di bidang keilmuan atau akademis dan juga identik dengan tes GRE (Graduate Record Examination) yang sudah menjadi standar internasional.

Dalam wawancara pada Jumat(19/3), Dr. Paramita Prananingtyas selaku Sekretaris LP2MP Undip menjelaskan bahwa ujian menggunakan Computer Based Test atau Tes Berbasis Komputer. CBT adalah tes dengan sistem pelaksanaan menggunakan komputer sebagai media untuk melakukan tes, dimana penyajian dan pemilihan soal CBT dilakukan secara terkomputerisasi sehingga setiap peserta yang mengerjakan tes mendapatkan paket soal yang berbeda-beda. Selain meminimalisasi human error, CBT mempunyai kelebihan lain diantaranya soal dapat diacak secara otomatis oleh sistem sehingga dapat mengurangi kesempatan peserta ujian melakukan kecurangan serta keamanan dan kerahasiaan soal ujian terjamin.

Dalam pelaksanaan ujian peserta wajib membawa Surat Bebas Covid-19 yang masih berlaku, berupa hasil Rapid Test/SWAB/PCR dan melaksanakan protokol kesehatan sesuai standar Covid-19. (Linda-Humas)



KELAS IUP BIOLOGI FSM UNDIP SIAPKAN LULUSAN ANDAL DI ERA GLOBAL



SEMARANG – Fakultas Sains dan Matematika (FSM) Universitas Diponegoro (UNDIP) menyediakan ruang bagi mahasiswa yang ingin mendalami ilmu biologi dengan kurikulum internasional. Kelas IUP (International Undergraduate Program) yang dikenal sebagai “program kelas internasional” ini merupakan program studi setara dengan studi sarjana S1 yang menerima lulusan SMA dan yang sederajat untuk dididik menjadi lulusan yang andal dan mampu bersaing di era global.

Dekan FSM UNDIP, Prof Dr Widowati SSi MSi, mengatakan kelas IUP memakai kurikulum dan standar internasional sehingga memakai bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. “Untuk Kelas IUP kami bermitra dengan sebelas universitas di luar negeri yang memiliki program studi yang sama, sehingga standar pendidikannya pun setara,” kata Prof Widowati, Senin (22/3/2021).

Universitas yang bermitra dengan Prodi Biologi FSM Undip itu berada di Thailand, Malaysia, Jepang dan Taiwan. Untuk Thailand

di antaranya adalah Universitas Chulalongkorn, Universitas Mahidol, Universitas Teknologi Raja Mongkut Bangkok Utara, Universitas Pangeran Songkla dan Universitas Teknologi Suranaree. Sedangkan di Malaysia FSM Undip bermitra dengan Universitas Malaysia Sabah. Universitas Hiroshima Jepang sepakat bermitra dengan Undip, sedangkan di Taiwan ada dua perguruan tinggi yang digandeng, yakni Universitas Nasional Dong Hwa dan Universitas Nasional Chung Hsing.

Selain bekerja sama dengan Universitas terkemuka di Asia, Prodi Biologi juga bekerja sama secara aktif dengan Universitas dan lembaga Riset di Australia dan Perancis diantaranya Australian Nuclear Science and Technology Organisation (ANSTO) Australia, Universite de Montpellier, Perancis; dan INRA Perancis dalam bidang penelitian dan publikasi internasional terindeks bersama. Kerjasama dengan Universite de Montpellier dan INRA ini juga ditunjukkan dengan kehadiran Pascal Loubiere PhD (INRA) dan Emmanuel Cornillot PhD (Universite de Montpellier) sebagai narasumber pada kegiatan studium generale yang diselenggarakan oleh Prodi Biologi maupun Fakultas Sains dan Matematika.



KETUA DEPARTEMEN SEJARAH FIB UNDIP: KI NARTOSABDHO LEGENDA KESENIAN TRADISI



SEMARANG – Ketua Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Diponegoro (UNDIP), Dr. Dhanang Respati Puguh, M. Hum., berpendapat sosok dhalang dan seniman tradisi Ki Nartosabdho adalah legenda kesenian tradisi yang karya-karyanya penting untuk diketahui generasi muda. Karya-karya seni yang dihasilkan Ki Nartosabdho sangat monumental dan layak untuk diwariskan kepada generasi penerus.

Dalam konteks pakeliran atau pertunjukan wayang kulit, Nartosabdho melakukan perubahan unsur-unsur pakeliran untuk menegaskan identitas pedhalangan-nya, baik dalam narasi dan dialog (catur), sulukan, gendhing, keprakan, tata panggung, dan penggarapan karakter wayang. Dhalang yang lekat dengan Wayang Orang Ngesti Pandowo Semarang ini juga berani memasukan karawitan dari daerah lain dalam pementasannya.

Yang fenomenal adalah keberaniannya

membuat lakon banjaran atau biografi. Pementasan banjaran menjadi populer sejak diperkenalkan oleh Nartosabdho pada 1977, dan dikenal masyarakat sebagai cerita tokoh wayang dari proses kelahiran sampai kematiannya. Lakon banjaran sempat menjadi trend bukan saja dalam pementasan wayang kulit, namun juga di pementasan wayang orang.

Sebagai seniman tradisi, Nartosabdho yang menginisiasi pendirian Paguyuban Karawitan Condhong Raos pada 1 April 1969 juga banyak menciptakan dan menggubah repertoar gendhing-gendhing Jawa yang antara lain digunakan untuk mendukung pertunjukan wayang kulitnya. Sampai dengan akhir hayatnya (1985) tidak kurang dari 600 gendhing, baik repertoar gendhing klenengan, gendhing beksan, gendhing pakeliran, gendhing pahargyan, dan gendhing untuk iringan film yang diciptakannya.

Dengan karya cipta dan gubahannya, ia telah memperkaya repertoar gendhing-gendhing Jawa. Dengan kekaryaannya itu, Nartosabdho merupakan komponis produktif yang menjadi pilar penyangga kehidupan karawitan Jawa gaya Surakarta.

Menanggapi rencana pendirian patung Ki Nartosabdho di dekat Titik Nol Semarang, Dhanang Respati Puguh yang banyak melakukan kajian tentang sejarah kesenian ini mengatakan sebagai sesuatu yang sudah seharusnya. Pembuatan patung Ki Nartosabdho diinisiasi oleh budayawan Jaya Suprana, dan pembuatannya dilakukan oleh pematung yang juga kartunis Yehana SR.

“(Patung) Itu sebagai bentuk penghormatan sekaligus sebagai monumen peringatan terhadap seniman besar yang menjadi kebanggaan masyarakat Jawa Tengah. Bahkan untuk Indonesia juga. Saya kira perlu dipertimbangkan juga nama beliau diabadikan menjadi nama jalan di Kota Semarang,” kata Dhanang Respati Puguh, Senin (22/3/2021).

Memang penghormatan terhadap Ki Nartosabdho sudah ada berupa prasasti nama gedung tempat Wayang Orang (WO) Ngesti Pandowo bermarkas di kawasan Taman Budaya Raden Saleh (TBRS) Kota Semarang. Juga sudah ada Taman Nartosabdho di Klaten Jawa Tengah, tempat kelahiran sang maestro. Namun, tegas Dhanang, peneraan menjadi nama jalan juga layak dilakukan.

Nartosabdho lahir di Klaten pada 25 Agustus 1925, dengan nama Sunarto. Terlahir sebagai anak bungsu dari tujuh bersaudara Parta Tanaya (seorang mranggi atau pembuat warangka keris) dan Ny Kencur. Ayah Sunarto selain piawai membuat warangka keris, juga memiliki ketrampilan dalam bidang karawitan. Ketika berumur tiga tahun, dia dan kakaknya yang bernama Mardanus diajak ayahnya dalam kegiatan klenengan mengiringi para dalang Klaten yang sedang pentas.

Kebiasaan ini terus berlanjut sampai Sunarto mulai menempuh pendidikan formal sekolah dasar (SD). Sunarto kecil juga belajar menari kepada RM Suraji, juga belajar secara otodidak melukis, memainkan gitar dan biola,

bahkan menyanyikan lagu-lagu keroncong. Dengan bekal kemampuan dalam memainkan gitar, biola, dan menyanyi keroncong, kemudian ia bergabung dengan Orkes Sinar Purnama.

Perjalanan berkeseniannya makin intens setelah bergabung dengan kelompok-kelompok kethoprak dan wayang orang panggung yang tumbuh subur sejak periode 1920-1930-an. Tidak kurang dari 10 perkumpulan diikutinya. Melalui pengembaraan ini, pengetahuan dan ketrampilannya dalam karawitan Jawa semakin meningkat.

Pada 1945 Sunarto bergabung dengan perkumpulan wayang orang Ngesti Pandowo yang dipimpin Sastrosabdho. Ia diterima sebagai niyaga (penabuh gamelan) dengan spesialisasi memainkan instrumen kendhang. Terkesan dengan bakat dan kemauannya, Sastrosabdho mendorong Sunarto belajar secara informal di Konservatori Karawitan Indonesia Surakarta yang baru saja didirikan (1950). Pada saat bergabung di Ngesti Pandowo, Sunarto membawa perubahan dalam karawitan sehingga tidak monoton.

Karena kepiawaiannya, Sastrosabdho memberi penghargaan kepada Sunarto dengan nama baru Nartosabdho. Ngesti Pandowo di bawah pimpinan Sastrosabdho dan pimpinan karawitan Nartosabdho merupakan teater kitsch yang benar-benar inovatif dan gemerlapan. Dan, Presiden pertama RI, Bung Karno, pernah menikmati kedahsyatan permainan kendhang Nartosabdho pada pentas Ngesti Pandowo.

PERAN UNDIP DALAM PENANGANAN MASALAH AIR DI KOTA SEMARANG

UNDIP-ADB INTERNATIONAL WEBINAR SERIES 2021
ASIAN WATER DEVELOPMENT OUTLOOK 2020



SEMARANG Urban Water Management



Ir. Iswar Aminuddin, MT
City Secretary – Acting Mayor of Semarang
Semarang, 23 February 2021

Akses air bersih dan sanitasi layak merupakan salah satu target tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDG's) khususnya Goals 6 – Clean Water and Sanitary. Sejalan dengan peran UNDIP sebagai Knowledge Partner, kerjasama Pemerintah Kota Semarang dan RVO Belanda dalam kegiatan Water as Leverage for Resilient Cities Asia (waterasleverage.org), UNDIP kembali berperan dalam Association Water Development Outlook (AWDO) 2020, sebagai salah bentuk kerjasama dengan ADB (Asian Development Bank). Sebuah kehormatan bagi UNDIP sebagai mitra penyelenggaraan Country Launch of AWDO 2020 secara daring (countrylaunchAWDO-KerjasamaADBdanUNDIP.ac.id). AWDO 2020 tidak hanya memiliki 5 (lima) fokus seperti pada awal peluncurannya (edisi 13) yaitu pedesaan, ekonomi, perkotaan, lingkungan, dan bencana terkait air saja, namun dioptimalkan kembali implikasinya dalam konteks kebijakan dan ketahanan air perkotaan.

Selasa, 23 Februari 2021 UNDIP-ADB-Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) kembali mengadakan webinar dengan tajuk "Asian Water Development Outlook 2020" untuk meningkatkan pemahaman ketahanan air dalam skenario pembangunan berkelanjutan (AWDO-KolaborasiPUPRdenganADBdanUNDIP.go.id). Kegiatan terdiri dari 2 (dua) sesi, sesi pertama "Application AWDO in Policy Context" berisi penyampaian perkembangan serta capaian AWDO di Thailand dan Karnataka-India, dilanjutkan sesi kedua "AWDO Key Dimension on Urban Water Security" yang membahas secara detail manajemen ketahanan air Australia dengan AWDO dan manajemen ketahanan air di Kota Semarang-Indonesia. Informasi pada keseluruhan webinar disampaikan secara detail merujuk pada pengalaman empiris implementasi AWDO di negara-negara Asia. Penyampaian masalah terkait air yang dihadapi negara di Asia dan upaya penanganan yang telah dilakukan bersama AWDO menunjukkan keberhasilan dan kemajuan manajemen pengelolaan air, inovasi manajemen tata kelola serta kebijakan terus diupayakan sejalan dengan peningkatan masalah perubahan tata guna lahan sebagai tantangan pembangunan setiap negara.

Upaya mengentaskan Kota Semarang dari permasalahan air (too much, too litter, too dirty) diupayakan untuk diimplementasikan secara komprehensif menggunakan pendekatan secara terintegrasi dari wilayah upstream (hulu) sampai dengan downstream (hilir). Dr. Bunyamin, Kepala Bappeda Kota Semarang, mengemukakan bahwa

permasalahan terbesar yang dialami oleh Kota Semarang adalah land subsidence, land use change, dan deforestation. Kota Semarang juga dihadapkan pada kurangnya partisipasi masyarakat dalam manajemen pengelolaan sistem drainase. Selain itu, dalam hal pemenuhan kebutuhan air, Kota Semarang masih bergantung pada daerah di sekitarnya. Secara jangka panjang, muncul berbagai tantangan terkait ketidakpastian kontinuitas, kuantitas, dan kualitas air dimasa mendatang.

Menanggapi permasalahan yang dihadapi Kota Semarang di Indonesia, Prof. Steven Kenway dari University of Queensland menyarankan implikasi AWDO Semarang yang merepresentasikan Indonesia harus dimulai dengan penetapan satu prioritas masalah spesifik dengan tingkat urgensi tinggi serta program yang bersifat general. Pernyataan tersebut kembali diperkuat oleh Prof. Eelco van Beek, representasi Integrated Water Resource Management (IWRM) program dari University of Twente, yang menghubungkan perspektif AWDO untuk Indonesia yang terdiri dari kepulauan sehingga diperlukan program serta pendekatan yang dapat aplikatif diterapkan di keseluruhan wilayah Indonesia.

Kerjasama UNDIP-ADB melalui AWDO adalah salah satu keseriusan kontribusi UNDIP dalam penyelesaian masalah water affordability dan water security dalam lingkup lokal yaitu Kota Semarang. Selain SDG 6 (Clean Water And Sanitation), permasalahan air juga berkaitan erat dengan keberhasilan pencapaian tujuan lain dalam

SDGs, yaitu SDG 7 (Renewable Energy), 9 (Innovation and Infrastructure), 11 (Sustainable Cities and Communities), dan 13 (Climate Action). Dalam hal ini, UNDIP berupaya untuk membantu Pemerintah Kota Semarang dan Pemerintah Indonesia untuk terus berinovasi dalam menghadapi tantangan penanganan dan penanggulangan permasalahan air untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.

URUSAN FAVORIT SNMPTN TAHUN 2021 DI UNIVERSITAS DIPONEGORO

Universitas Diponegoro selalu menjadi salah satu kampus idaman diantara perguruan tinggi yang lain bagi calon mahasiswa-mahasiswi baru pada SNMPTN Tahun 2021.

Wakil Rektor Akademik Kemahasiswaan Prof. Budi Setiyono mengemukakan, "Tahun ini, Undip menerima jumlah pendaftar 26.408 calon mahasiswa baru dan jumlah yang diterima sebanyak 2.106 atau perbandingan 1 : 12,5. Data tersebut diperoleh dari data LTMPT mengenai animo SNMPTN 2021".

Banyaknya calon pendaftar menunjukkan bahwa Undip merupakan salah satu perguruan tinggi terbaik di Indonesia. Tidak hanya memiliki kampus yang megah dan luas berfasilitas memadai, Undip juga memiliki tenaga pengajar yang berkualitas. Selain itu Undip juga memiliki jaringan mitra internasional dan masuk dalam sepuluh besar PTN yang menerima calon mahasiswa

terbanyak. "Pada saat ini, Undip terus melakukan langkah-langkah pengembangan strategis, yang bertujuan untuk mendorong dan mencapai visi Undip menjadi universitas riset yang unggul, serta menjadi universitas berkelas dunia yang bereputasi kuat di kancah internasional" ujar Prof. Budi.

Beberapa program strategis tersebut diantaranya adalah memperbanyak jumlah professor dan doktor, modernisasi fasilitas laboratorium, mengintensifkan promosi Undip ke luar negeri, menyediakan beasiswa untuk mahasiswa luar dan dalam negeri, mengintensifkan mode pembelajaran online, serta meningkatkan kegiatan student mobility baik inbound maupun outbound ke luar negeri.

Urutan program studi (prodi) yang menjadi favorit bagi para pendaftar tahun 2021 ini adalah Psikologi (Fakultas Psikologi), Kedokteran (FK), Ilmu Komunikasi (FISIP), Hukum (Fakultas Hukum), Kesehatan Masyarakat (FKM), Manajemen (FEB), Keperawatan (FK), Informatika (FSM), Administrasi Bisnis (FISIP).

Menurut Dr. Ir. Setia Budi Sasongko, DEA selaku Ketua LP2MP Undip dalam interview pada hari Senin (22/3) "Psikologi menjadi pilihan favorit dengan jumlah pendaftar 1.750, perubahan jurusan favorit dikarenakan masyarakat dimasa saat ini menganggap psikologi pilihan yang sangat penting, dalam hal mendapatkan dan menciptakan pekerjaan. Jadi memang tahun ini pendaftar SNMPTN Undip banyak yang memilih Psikologi, selain itu Kedokteran

masih tetap favorit diurutan kedua. Kebetulan di tahun-tahun sebelumnya animo Kedokteran cukup tinggi tetapi Undip hanya memiliki daya tampung yang relative kecil, sehingga masyarakat pun memiliki alternative pilihan di jurusan lain”.

“Undip yang telah menjadi PTN BH ini akan selalu siap menerima calon mahasiswa baru dan menerima yang terbaik. Sedangkan untuk presentasi daya tampung di Undip, SNMPTN sebanyak 20%, SBMPTN 30% dan seleksi mandiri 50%” terangnya.

“Apabila saat ini calon-calon mahasiswa belum bisa diterima di jalur SNMPTN masih ada jalur-jalur penerimaan selanjutnya, seperti SBMPTN, IUP (International Undergraduate Program), dan jalur ujian mandiri, jadi calon mahasiswa harus tetap semangat, tetap mengikuti sistem seleksi masuk perguruan tinggi negeri dan selalu jaga kesehatan” ungkapnya.

Untuk informasi registrasi ulang calon Mahasiswa baru Jalur SNMPTN Undip dapat diakses di <https://pmb.undip.ac.id/registrasi-ulang-calon-mahasiswa-baru-jalur-snmptn-2021/>. (Linda-Humas)

SEMAR ECO CAR TEAM VOKASI UNDIP

Sekolah Vokasi dari Universitas Diponegoro memiliki tim Eco Car Team yang bergerak di bidang mobil hemat energi. Tim SEMAR Car dibentuk pada tahun 2020 oleh mahasiswa D3 Teknik Kimia dan Teknologi Rekayasa Kimia Industri (TRKI) Sekolah Vokasi Undip.



Tim SEMAR Car ingin turut berkontribusi lebih dalam pengembangan mobil irit bahan bakar di Indonesia. Hal ini muncul karena kurangnya kesadaran orang Indonesia akan pencemaran lingkungan akibat gas emisi hasil buangan pembakaran mesin mobil. Tim Chem-e-Car yang berhasil membuat sebuah prototipe mobil dengan bahan bakar kimia yang menghasilkan gas buang ramah lingkungan.

Tim SEMAR yang terdiri dari Yosy Hartono Wibowo, Maula Nazri Affandi, Ovika Sita Widi Astuti, Shelvin Putri Hariyatno dan Jelita Mutiara Hati, menyematkan nama SEMAR pada mobil kimia tersebut terinspirasi dari wayang yang memiliki nama yang sama dan dilakukan pembentukan mobil menyerupai ukuran wayang tersebut dengan ciri khas bagian belakang yang besar dan pada mobil menempatkan sebuah reaktor pada bagian belakang.

Kedepankan Inovasi

Mobil SEMAR digerakkan dengan adanya tekanan yang dihasilkan oleh reaksi kimia yang memanfaatkan reaksi dekomposisi Hidrogen Peroksida (H_2O_2) dan Kalium Pemanganat ($KMnO_4$). Pada pereaksian

bahan kimia tersebut dilakukan di reaktor yang menghasilkan gas oksigen (O₂) bertekanan dan air (H₂O)."



inovasi ini menghasilkan gas buang yang bertekanan dan ramah lingkungan yang dapat menggerakkan sebuah prototipe" kata Yosy Hartono Wibowo, selaku ketua tim SEMAR. Tekanan yang dihasilkan akan menggerakkan pneumatic silinder yang merupakan komponen penggerak mobil SEMAR ini.

Selain dilengkapi dengan komponen penggerak, SEMAR dilengkapi dengan komponen keamanan safety valve yang dapat mengeluarkan gas bertekanan yang melebihi batas maksimum pada reaktor ke titik aman untuk menghindari error system.

"Jadi keunggulan dari mobil semar ini selain menghasilkan emisi yang ramah lingkungan yaitu menggunakan bahan bakar yang lebih sedikit namun dapat menempuh jarak yang lebih jauh," kata dia.

Dia menyatakan bahwa mobil memiliki penyaring udara dengan tujuan untuk menyaring gas buang agar gas buang tersebut bersih dan tidak menimbulkan

korosi pada komponen lain.

Yosy Hartono Wibowo : 089669151913

LAINA (MAHASISWA UNDIP DARI MADAGASCAR): RUSUNAWA DAN UNDIP ADALAH BAGIAN PENTING DALAM PROSES KEHIDUPANNYA

Rumah Susun Mahasiswa (Rusunawa) Universitas Diponegoro merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh Universitas Diponegoro bagi para mahasiswanya yang memenuhi ketentuan yang berlaku. Universitas Diponegoro, setiap tahunnya menerima mahasiswa baru yang berasal dari berbagai daerah, bahkan dari mancanegara.



Menurut Ki Hajar Dewantara, ada tiga pusat pendidikan, yaitu: keluarga, sekolah dan masyarakat. Rusunawa dapat mewakili dua pusat pendidikan, yaitu: keluarga dan masyarakat. Kehidupan di Rusunawa dipandang sebagai kehidupan keluarga, didalamnya terjadi interaksi antar penghuni sebagaimana interaksi sesama saudara

sedangkan interaksi antara penghuni dengan Pengelola Rusunawa sebagai bentuk interaksi antara anak dengan orang tua. Penghuni Rusunawa datang dari berbagai daerah atau negara dengan kultur dan karakteristik berbeda-beda, interaksi kehidupan dalam heterogenitas inilah menjadi gambaran kehidupan bermasyarakat.

Lalaina Tienh Andriamampionona adalah salah satu mahasiswa luar negeri yang berasal dari Madagascar yang tinggal di Rusunawa Undip dan tengah menyelesaikan program Doktor Ilmu Sosial Undip dengan konsentrasi Ilmu Politik. Melalui wawancara, pada Selasa (23/3) mahasiswa yang akrab dipanggil Laina ini mengisahkan pengalamannya tinggal di Rusunawa dan kesibukannya menjalani perkuliahan di Undip.

“Awal datang di Undip tahun 2016, waktu itu saya belum bisa Bahasa Indonesia sama sekali dan masih sangat bingung, tetapi ternyata teman-teman Indonesia sesama penghuni Rusunawa sangat ramah, mereka sering menyapa saya, pada akhirnya bisa akrab. Saya diajak jalan-jalan di kampus Undip bahkan dikenalkan beberapa tempat-tempat di kota Semarang, semua itu membuat saya merasa nyaman dan semakin banyak teman” ungkapnya.

“Bagi saya Rusunawa dan Undip adalah tempat yang akan selalu saya kenang, sebelumnya saya mengikuti program Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang atau Developing Countries Partnership, walaupun saat itu saya mendapat

kesempatan untuk memilih universitas lain, tetapi hati saya langsung tertarik ke Undip, kemudian saya mencari informasi mengenai profile Undip di internet, dari situ keinginan saya semakin besar untuk memilih Undip sebagai pilihan studi saya” lanjutnya.

Menurut Laina, Rusunawa Undip sebagai rumahnya selama tinggal di Indonesia, telah memberikan yang terbaik, keamanan terjaga, tempat belajar yang kondusif, para pengelolanya perhatian dan memiliki rasa peduli terhadap penghuni. “Selama pandemi ini kita memang belum banyak kegiatan di Rusunawa, jadi bisa lebih fokus belajar dan mengerjakan tugas-tugas perkuliahan” kata mahasiswi yang piawai bermain gitar ini. Ia berharap semoga kedepan sarana prasarana serta kegiatan-kegiatan mahasiswa Rusunawa semakin ditingkatkan agar mahasiswa-mahasiswa semakin nyaman.

“Undip merupakan bagian penting dari kehidupan saya, dimana saya benar-benar membuka mata tentang kehidupan yang sebenarnya, tidak hanya dari sisi akademis tapi pengalaman hidup ketika berada jauh dari negara asal” terangnya. “Saya berharap kita sebagai generasi muda harus tahu visi hidup ini mau apa, jangan menyalah-nyalakan kesempatan, mesti bijaksana dalam menjalani hidup salah satunya dengan memiliki target. Kita mulai menata diri kita, mau mencari ilmu apa atau mau expert dibidang apa, jadi tidak membuat kita menjadi generasi yang ikut-ikutan dan tentunya terus bersemangat dalam menghadapi segala tantangan” pesannya.

“Dalam upaya mendukung Undip menuju World Class University, sebagai mahasiswa mesti mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, salah satunya bisa dengan membuat komunitas-komunitas untuk belajar bahasa Inggris atau sharing berbagai ilmu apa saja untuk mengembangkan pengetahuan” pungkasnya. (Linda-Humas)

SEKOLAH VOKASI UNDIP FOKUS KEMBANGKAN 11 PRODI SARJANA TERAPAN

SEMARANG - Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro (UNDIP) fokus mengembangkan 11 program studi (Prodi) D IV atau program sarjana terapan yang saat ini dikelolanya. Pengembangan program pendidikan sarjana terapan (STr) merupakan kebijakan yang selaras dengan status Undip sebagai PTN BH (Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum) yang dituntut meningkatkan kinerja bidang riset, publikasi internasional dan pembuatan paten.



Dekan Sekolah Vokasi Undip, Prof Dr Ir Budiyo MSi, mengatakan dengan fokus pada jenjang diploma IV maka kegiatan-kegiatan yang menghasilkan paten, publikasi

jurnal dan pengembangan riset dan inovasi bisa dilakukan secara maksimal. Kebijakan mengembangkan program sarjana terapan juga sesuai dengan kebijakan nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

“Terhitung sejak tahun 2019 kami sudah tidak menerima lagi mahasiswa program Diploma Tiga. Untuk kampus utama kami hanya menerima mahasiswa untuk program sarjana terapan atau D IV,” kata Prof Budiyo, Rabu (24/3/2021). Dengan fokus ke satu jenjang pendidikan, selain mendukung Undip sebagai PTN BH, kebijakan itu juga mendorong peningkatan kualitas Sekolah Vokasi Undip.

Saat ini ada 4 Departemen dengan 11 Prodi Sarjana Terapan di Sekolah Vokasi Undip. Di kelompok Saintek ada Departemen Teknologi Industri mengelola Prodi D IV Teknologi Rekayasa Kimia Industri, Rekayasa Perancangan Mekanik, Teknologi Rekayasa Otomasi, Teknologi Rekayasa Konstruksi Perkapalan; Prodi Teknik Listrik Industri. Kemudian ada Departemen Sipil dan Perencanaan yang mengelola Prodi Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan Saintek, dan Prodi Teknik Infrastruktur Sipil dan Perancangan Arsitektur Saintek.

Untuk kelompok Soshum, di Departemen Bisnis dan Keuangan ada Prodi Akuntansi Perpajakan, dan Prodi Manajemen dan Administrasi Logistik. Sedangkan Departemen Informasi dan Budaya memiliki dua Prodi, yaitu Bahasa Asing Terapan dan Prodi Informasi dan Humas.

Ada dua jalur untuk masuk ke Sekolah Vokasi Undip, yakni PSSB (Penerimaan Seleksi Siswa Berpotensi (PSSB) dan jalur UM (Ujian Mandiri). Jalur PSSB adalah penerimaan mahasiswa program sarjana terapan melalui prestasi nilai raport. Syarat pendaftarannya antara lain siswa-siswi yang lulus tahun 2020 melampirkan fotocopy nilai raport semester 1 sampai 6, sedangkan untuk yang akan lulus tahun 2021 cukup menyerahkan fotocopy raport dari semester 1 sampai 5. Siswa yang bisa mengikuti PSSB harus berasal dari sekolah dengan akreditasi minimal B. Jalur PSSB dibuka secara online mulai 2 Februari sampai dengan 20 April 2021.

Jalur penerimaan melalui UM terbuka untuk semua siswa sekolah SMA, SMK, MA dan yang sederajat, termasuk lulusan program persamaan atau Paket C. Jalur ini memperbolehkan lulusan tahun 2019 untuk ikut seleksi. Jalur UM juga dibuka secara online mulai 1 Mei sampai dengan 8 Juli 2021.

Pengumuman hasil seleksi untuk jalur PSSB akan dilakukan pada 5 Mei 2021, sedangkan untuk jalur UM dilakukan pada tanggal 16 Juli 2021. Proses dan tata cara pendaftaran Sekolah Vokasi Undip bisa diakses di <https://pmb.undip.ac.id/> termasuk untuk mengetahui biaya pendaftaran dan cara pembayarannya.

Di Tahun Akademik (TA) 2021/2022 Sekolah Vokasi Undip akan menerima 1.540 mahasiswa, dengan rincian Departemen Teknologi Industri 440 mahasiswa, Departemen sipil dan Perencanaan 300 mahasiswa, Departemen Bisnis dan Keuangan

480 mahasiswa, dan Departemen Informasi dan Budaya 320 mahasiswa. "Jumlah mahasiswa yang diterima itu sudah diatur berdasarkan surat keputusan rektor," tukas Budiyo saat ditanya proporsi penerimaan bidang studi.

GURU BESAR FEB UNDIP PROF MIYASTO BERPULANG, PROF YOS: TIGA MINGGU LALU ALMARHUM PAMIT KE SAYA



SEMARANG –Guru besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang, Prof Dr Miyasto SU, Rabu (24/3/2021), pukul 14.22 meninggal dunia di Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND). Sosok yang santun dan rendah hati itu meninggal dalam usia 70 tahun.

Jenazah Alm. Prof Miyasto dimakamkan di Makam Keluarga Besar Universitas Diponegoro, di Kompleks Kampus UNDIP Tembalang, Kota Semarang, Rabu (24/3/2021) pukul 21.00 WIB malam, dengan protokol kesehatan. Rektor Undip, Prof Dr Yos Johan Utama SH MHum, turut mengantar almarhum ke peristirahatan terakhir.

Saat memberikan sambutan, selaku Rektor dan mewakili seluruh kolega, dia menyatakan turut bela sungkawa kepada keluarga. "Tak terasa tiga minggu yang lalu beliau ketemu saya di ruang rektor, beliau pamit, saya kira pamit apa, mungkin itu sebagai isyarat beliau akan meninggalkan kita semua," ungkap Prof Yos Johan.

Dia menilai Prof Miyasto yang lahir di Salatiga, 25 Desember 1950 adalah pribadi yang baik, santun dalam berucap, pun santun dalam berperilaku, berkata dan berpikir. "Beliau juga imam masjid di lingkungan rumahnya, yang memimpin shalat di sana, Insya Allah amalnya, dan ilmu yang diberikan akan mengantarkan beliau mendapatkan amal jariyah ke surga," ujarnya.

Prof Yos mengatakan, dalam setiap kematian adalah nasehat bagi kita. "Umur kita tak tahu. Almarhum adalah contoh tauladan karena selalu berbuat yang terbaik dalam ibadah, baik itu ibadah sosial dan lainnya, beliau memberi contoh tauladan tanpa cacat dari awal jadi dosen dan membawa nama baik dan menjunjung UNDIP."

Untuk itu, dia mohon maaf jika ada hal yang kurang berkenan. "Untuk keluarga saya minta maaf. Kepada semua pihak, RSND, direktur, perawat, dan manajemen yang telah merawat almarhum, kami berterimakasih. Menghadaplah, menghadaplah pada Allah SWT, jangan bimbang dan ragu, amalanmu akan menjadi hal yang memberi kasih sayang dari Allah dan diberi tempat yang baik dan dosanya diampuni," kata Prof Yos.

Diiringi gerimis, jenazah tiba di pemakaman pukul 20.51 WIB dengan mobil ambulance

dan petugas khusus berpakaian alat pelindung diri (APD) lengkap, yang mengantarkan jenazah ke pemakaman. Turun dari ambulance, peti jenazah pukul 20.54 WIB dimasukkan ke dalam liang lahat diiringi doa dan adzan. Prosesi pemakaman berjalan lancar dan cepat dengan protokol kesehatan, tidak lebih dari 10 menit selesai dan dilanjutkan dengan doa. Proses penyalatan jenazah sendiri sudah dilakukan sore harinya.

Almarhum meninggalkan istri, Dra Endang Tri Widyarti MM dan dua orang anak, yakni Asti Karlina Dewi dan Adhi Widyakto. Semasa hidup, almarhum pernah menjabat sebagai Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi (FE) UNDIP Tahun 1993, Pembantu Rektor I UNDIP Tahun 1998, Kepala BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah Tahun 2000, Tenaga Ahli LEMHANAS RI Tahun 2008 dan juga terakhir, adalah sebagai Ketua Pembina Yayasan Alumni UNDIP di Universitas Semarang (USM). Sebagai pengajar dia dikenang oleh para mahasiswanya sebagai dosen yang sangat suka membantu. Mahasiswa FE UNDIP angkatan 80an dan 90an banyak yang punya pengalaman ditolong dapat membayar SPP dan diarahkan untuk membantu menjadi asisten peneliti sehingga honorinya dapat digunakan untuk membayar uang kuliah.

Almarhum juga dikenal sangat disiplin, ketika membantu pemerintah sebagai Kepala Taji Ekonomi Lemhanas dan setiap hari Senin harus berangkat ke Jakarta dan kembali ke Semarang beberapa hari kemudian untuk mengajar, selalu berusaha menyempatkan

datang ke kampus langsung dari bandara untuk mengambil draft skripsi, tesis maupun disertasi untuk dikoreksi sehingga pada hari Sabtu mahasiswa mendapat masukan melalui diskusi satu per satu.

Perhatian dan dukungannya pada mahasiswa memang luar biasa, salah satu mahasiswanya pernah harus mengikuti ujian tanpa kehadiran Almarhum sebagai promotor utama dan saat selesai ujian mahasiswa langsung menemui Prof Miyasto yang sedang dirawat di rumah sakit. Ibu Endang, istri Prof Miyasto, bercerita bagaimana beliau tetap ngotot ingin datang ke sidang sebagai promotor, tapi dokter melarangnya karena harus menjalani rawat inap.

Pada 2 Januari 2021 lalu, almarhum telah purna tugas. Untuk memberi penghormatan kepada Prof Miyasto kala itu, Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah VI (Jateng), Prof Dr Ir Muhammad Zainuri DEA memberi puisi bertajuk Persembahan Maha Guru Sang Panuntun. Puisi yang dipersembahkan Prof Zaenuri itu mengurai narasi mengacu pada status dan nama beliau "GURU PROF MIYASTO" menjadi rangkaian puisi untuk menandai purna tugas Prof Miyasto sebagai guru besar di Undip.

BP-ULP UNDIP MENYELENGGARAKAN PEMBELAJARAN SECARA ONLINE PELATIHAN BARANG/JASA TINGKAT DASAR



BP-ULP Universitas Diponegoro menyelenggarakan Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Tingkat Dasar Periode Tanggal 24 – 26 Maret 2021. Peserta pembelajaran secara online ini dari RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Pengadaan barang/jasa tentunya berawal dari perencanaan yang matang. Penyusunan perencanaan pengadaan sejak dini menjadi hal penting, sehingga ketika pengadaan tersebut masuk ke tahapan berikutnya akan berjalan baik dan lancar. Selanjutnya informasi rencana pengadaan dapat diketahui oleh masyarakat luas, khususnya oleh penyedia, tujuannya dalam rangka transparansi dan akuntabilitas.

Narasumber hari kedua, Kamis (25/3) Dr. Hery Suliantoro, ST., MT., yang menjabat sebagai Direktur Aset dan Pengembangan di

Undip sekaligus tenaga pendidik Undip serta peneliti bidang pengadaan di jurusan Teknik Industri dan Teknik Sipil menyampaikan materi mengenai perencanaan pengadaan, persiapan PBJ dan Pelaksanaan BPJ Melalui Swakelola.

Berbicara mengenai perencanaan pengadaan tentu meliputi identifikasi kebutuhan, penetapan barang/jasa, cara, jadwal, dan anggaran pengadaan barang/jasa. Hery mengatakan dalam identifikasi kebutuhan hal-hal yang perlu diperhatikan adalah prinsip efisien dan efektif dalam pengadaan barang/jasa, aspek pengadaan berkelanjutan, penilaian prioritas kebutuhan, barang/jasa pada katalog elektronik, konsolidasi pengadaan barang/jasa, dan/atau barang/jasa yang telah tersedia/dimiliki/dikuasai. "Perencanaan pengadaan swakelola perlu diperhatikan penetapan tipe swakelolanya, penyusunan spesifikasi teknis atau KAK, penyusunan perkiraan biaya atau rencana anggaran biaya sedangkan untuk kegiatan persiapan swakelola meliputi penetapan sasaran oleh PA atau KPA, penetapan penyelenggara swakelola dan rencana kegiatan, jadwal pelaksanaan, RAB, ditetapkan oleh PPK dengan memperhitungkan tenaga ahli, peralatan atau bahan tertentu yang dilaksanakan dengan kontrak tersendiri" terangnya. (Linda-Humas)

PROF. DIAN RATNA SAWITRI: PSIKOLOGI UNDIP SIAP CETAK LULUSAN HANDAL DAN MILIKI DAYA SAING TINGGI PADA DUNIA KERJA



Universitas Diponegoro masih termasuk dalam daftar perguruan tinggi negeri terfavorit untuk SNMPTN 2021. Animo pendaftar masih sangat tinggi. Tercatat sejumlah 26.408 pendaftar jalur SNMPTN dengan jumlah yang diterima adalah 2.106 calon mahasiswa. Dari berbagai program studi yang tersedia di Undip, Program Studi S1 Psikologi pada Fakultas Psikologi Undip menjadi program studi terfavorit pada SNMPTN tahun ini dengan jumlah pendaftar sebanyak 1.750 peserta. Banyak faktor yang membuat psikologi jadi pilihan, diantaranya adalah branding aktif dan cerdas yang mampu menarik minat tinggi calon

mahasiswa, seperti peran aktif kiprah dosen di masyarakat, prestasi mahasiswa di level nasional dan internasional, dan peran alumni di dunia kerja, serta penyajian informasi kegiatan fakultas ke masyarakat yang dikelola tim humas profesional. Fakultas Psikologi Undip juga telah berhasil menunjukkan daya saingnya di era modern ini. Dengan visi menjadi pusat pengembangan psikologi berbasis keluarga Indonesia yang adaptif terhadap perubahan jaman di Asia Tenggara pada tahun 2025, Fakultas Psikologi Undip senantiasa mendukung Undip menjadi excellent research university.

Secara umum, psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia, dan keterampilan akademik yang diajarkan di Fakultas Psikologi Undip meliputi penguasaan psikologi dasar, asesmen psikologi dasar, dasar konseling dan intervensi, metode penelitian psikologi, dan sebagainya. Dekan Fakultas Psikologi Undip, Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D., dalam interview pada Rabu (24/3) menyebutkan bahwa pembelajaran di masa pandemi ini full online. "Metode pembelajaran online menggunakan Ms. Teams, dapat berupa ceramah, diskusi, presentasi, penayangan video pembelajaran, pemberian tugas, dan case study. Misalnya dalam mata kuliah Psikologi Pendidikan, mahasiswa diberi tugas membuat video pembelajaran untuk siswa dari beragam jenjang pendidikan, dalam mata kuliah Asesmen Inteligensi, mahasiswa diperkaya dengan role play, dimana mahasiswa mempelajari administrasi dan skoring instrumen psikologis, dalam mata kuliah Asesmen dan Intervensi mahasiswa diberi

beragam kasus, dan dalam mata kuliah Psikologi Konseling serta Observasi dan Wawancara, mahasiswa melihat video pembelajaran yang diberikan oleh dosen dan kemudian menyelesaikan tugasnya dalam bentuk membuat video", jelas Prof. Sawitri. Meskipun dilakukan secara online, proses pembelajaran tetap diupayakan secara optimal oleh Fakultas Psikologi Undip dengan menggunakan fasilitas pendukung yang lengkap.

Memiliki program studi S1 Psikologi dan S2 Psikologi serta dengan didukung 38 dosen dan 35 tenaga kependidikan, Fakultas Psikologi Undip bertekad untuk mencetak lulusan handal yang siap bersaing di dunia kerja. Kualifikasi lulusan S1 Psikologi Undip meliputi konselor, asesor, peneliti, pendidik, pelaku usaha mandiri dan ekonomi kreatif, pemimpin, trainer/fasilitator, konsultan, pengembang program, asisten psikolog, serta praktisi pemasaran dan hubungan masyarakat. Dengan kualifikasi tersebut, lulusan Fakultas Psikologi dapat bekerja di instansi pemerintah di pusat maupun daerah, BUMN, perusahaan swasta, di bidang kesehatan (RSU, RSJ), institusi pendidikan (sekolah dan universitas) serta wirausahawan, seperti membuka sekolah atau biro psikologi.

Menanggapi tingginya animo pendaftar program studi Psikologi pada SNMPTN 2021, Prof. Sawitri mengucapkan rasa bangga dan terima kasih kepada seluruh civitas akademika khususnya di Fakultas Psikologi Undip. "Saya berterima kasih kepada Rektor dan jajarannya atas dukungan yang

diberikan, para dosen dan tenaga kependidikan atas kinerja optimalnya, mahasiswa atas prestasinya, dan juga alumni yang sudah banyak berkiprah di masyarakat, yang kesemuanya membuat masyarakat percaya untuk mendaftar di Fakultas Psikologi,” ucap Dekan Fakultas Psikologi.

Dari tingginya animo pendaftar dari 1.750 peserta dan jumlah yang diterima 72 orang, Beliau menyadari bahwa persaingan ketat ini dapat menimbulkan kecemasan internal bagi para pendaftar. “Jangan takut atau minder, bagi adik-adik yang masih level SMA bisa menggali minat dan kemampuannya. Setelah mencoba mengeksplorasi beragam bidang, ajak orangtua untuk bersama-sama mencari informasi studi lanjut, memberikan masukan, dan menentukan pilihan, agar upaya adik-adik senantiasa mendapatkan dukungan penuh dari orang tua. Info lebih lengkap mengenai Fakultas Psikologi Undip dapat dilihat melalui website, Instagram, Facebook, dan Youtube Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro,” pungkasnya.